



Pendampingan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Pada Stikes Nusantara Di Kota Kupang

Adriana Lopo¹, Kangen Tuahana²

¹Keuangan dan perbankan, Akademi Keuangan dan Perbankan (AKUB) Effata Kupang, Kota Kupang

adrianalopo@akubeffata.ac.id

Abstrak

Tata kelola administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan pilar keberlanjutan bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Nusantara menghadapi kendala tata kelola finansial akibat penggunaan sistem pembukuan tunggal semi-manual berbasis lembar kerja spreadsheet sederhana yang belum disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) organisasi nonlaba. Implikasinya adalah tingginya risiko salah saji material dan keterlambatan penyusunan laporan untuk instrumen borang akreditasi nasional. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memberikan pemahaman konseptual serta pendampingan praktis rekonstruksi laporan keuangan terstandarisasi. Metode pelaksanaan kegiatan menerapkan strategi participatory action coaching melalui tiga tahapan terpadu: persiapan lewat audit situasional, pelaksanaan melalui lokakarya mini dan laboratorium kerja penjurnalan berpasangan, serta evaluasi berbasis instrumen pengujian performa kuantitatif. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan penyusunan tiga dokumen draf laporan keuangan pokok (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas metode langsung). Di samping itu, terjadi peningkatan signifikan terhadap indeks kompetensi finansial staf keuangan mitra dengan perolehan akumulasi nilai rata-rata yang melonjak dari 51,6% (pre-test) menjadi 85,0% (post-test). Implikasi temuan ini memperkuat kesiapan pemenuhan berkas audit formal kelembagaan maupun kelayakan borang akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Kata kunci: akuntansi nonlaba; laporan keuangan; pendampingan keuangan; stikes nusantara; tata kelola.

Abstract

Transparent and accountable financial management is a sustainability pillar for Private Higher Education Institutions. STIKES Nusantara faced structural constraints due to the application of a semi-manual single-entry bookkeeping system based on simple spreadsheets, which had not been aligned with the Financial Accounting Standards (SAK) for non-profit entities. The implications included high risks of material misstatement and delays in generating reports required for national accreditation instruments. This Community Service (PkM) program aimed to provide conceptual understanding and practical assistance in reconstructing standardized financial statements. The implementation method applied a participatory action coaching strategy through three integrated stages: preparation via situational audits, execution through mini-workshops and double-entry journaling work labs, and evaluation based on quantitative performance testing instruments. The results demonstrated the successful compilation of three core financial statement drafts (Statement of Financial Position, Statement of Activities, and Statement of Cash Flows using the direct method). Furthermore, a significant increase was recorded in the financial staff's competence index, with the average accumulated score jumping from 51.6% (pre-test) to 85.0% (post-test). The implication of these findings strengthens the institutional readiness for formal audit reviews and higher education accreditation criteria.

Keywords: financial assistance; financial statements; non-profit accounting; governance; stikes nusantara.

PENDAHULUAN

Institusi Pendidikan Tinggi Swasta (PTS) di era modern dituntut untuk menerapkan prinsip tata kelola organisasi yang profesional dan akuntabel, khususnya dalam pelaporan

keuangan internal. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Nusantara merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi kesehatan operasional di Kota Kupang dengan volume transaksi finansial harian yang padat dan kompleks. Cakupan tata kelola keuangan institusi ini meliputi penerimaan dana SPP mahasiswa, biaya praktikum klinik dan laboratorium, pembiayaan kegiatan yudisium serta wisuda, perolehan dana hibah penelitian kompetitif kelembagaan dari LLDIKTI, hingga alokasi pengeluaran berkala untuk kesejahteraan dosen dan operasional rutin harian kampus.

Kendati memiliki perputaran modal kas yang dinamis, hasil analisis situasi di lapangan yang dilaksanakan oleh pelaksana dari AKUB Effata Kupang sebelum kegiatan dilakukan menemukan hambatan administratif yang mendasar. Manajemen keuangan internal mitra selama ini masih mengandalkan pola pembukuan tunggal (**single entry**) semi-manual berbasis aplikasi lembar kerja **spreadsheet** sederhana. Berdasarkan survei dan wawancara mendalam dengan staf keuangan mitra, diketahui bahwa praktik pencatatan konvensional ini berimplikasi pada tingginya risiko salah saji kas, lambatnya penyajian neraca saldo bulanan, serta belum sinkronnya klasifikasi akun dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) entitas orientasi nonlaba/pendidikan tinggi.

Ketiadaan draf pelaporan keuangan yang baku menyebabkan pimpinan tingkat atas yayasan maupun institusi mengalami kesulitan dalam memproyeksikan keputusan taktis organisasi jangka panjang. Hambatan operasional ini juga berdampak negatif pada capaian nilai instrumen penilaian borang akreditasi, baik akreditasi program studi maupun tingkat institusi oleh LAM-PTKes dan BAN-PT. Penggunaan referensi teoretis menegaskan bahwa pelaporan finansial entitas nirlaba wajib menyajikan informasi yang relevan mengenai likuiditas dan fleksibilitas kas (Boundless, 2016). Melalui kondisi mendesak tersebut, dosen AKUB Effata Kupang melaksanakan program PkM ini untuk menjawab problematika rekonstruksi pembukuan keuangan berstandar pada STIKES Nusantara.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan tindakan pendampingan melekat secara partisipatif (**participatory action coaching**). Rangkaian alur pengerjaan dibagi ke dalam tiga tahapan PkM utama sesuai dengan ketentuan template baku, yaitu:

1) Tahap Persiapan: Pelaksana melaksanakan analisis situasi di lapangan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap dokumen transaksi. Langkah berikutnya adalah melakukan pemetaan kelemahan sistem klasifikasi akun harian dan memeriksa kelengkapan bukti kas masuk serta kas keluar berdasar catatan historis tahun berjalan.

2) Tahap Pelaksanaan: Pengumpulan data harian dan rekonstruksi pembukuan dilaksanakan melalui lokakarya mini terbatas mengenai prinsip akuntansi akrual ganda (**double entry**). Kegiatan dilanjutkan dengan pembimbingan laboratorium kerja intensif mingguan untuk melakukan jurnal koreksi (**error correction**) dan mengonversi rekam data spreadsheet manual ke dalam format lembar kerja akuntansi berstandar.

3) Tahap Evaluasi: Pengukuran dilakukan terhadap keberhasilan program PkM yang telah terlaksana melalui metode evaluasi kuantitatif. Penilaian tingkat penyerapan pengetahuan staf pemegang buku diukur menggunakan instrumen soal tertulis sebelum (**pre-test**) dan sesudah (**post-test**) pelatihan, dilanjutkan dengan analisis uji kelayakan draf laporan keuangan hasil restrukturisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian oleh dosen AKUB Effata Kupang memberikan dampak transformatif yang nyata pada akuntabilitas finansial mitra. Temuan dan capaian diuraikan secara mendalam melalui pembagian sub bagian operasional di bawah ini.

Sub bagian 1: Pembentukan Bagan Kode Akun (Chart of Accounts)

Capaian pertama dari intervensi program pengabdian adalah tersusunnya standardisasi nomenklatur kode akun pembukuan yang sistematis. Kode akun disesuaikan dengan karakteristik pelaporan entitas nirlaba pendidikan tinggi swasta. Klasifikasi pendapatan dipisahkan secara tegas antara dana eksternal terikat (seperti dana hibah riset dosen dari Kemendikbudristek) dan dana operasional tidak terikat (seperti dana SPP murni mahasiswa). Restrukturisasi kode akun pembukuan ini menyederhanakan alur penelusuran realisasi anggaran per program studi secara cepat.

Sub bagian 2: Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan Pokok

Melalui proses rekonsiliasi data bersama staf keuangan mitra selama periode pendampingan, pelaksana berhasil menyusun paket draf laporan keuangan kompilasi STIKES Nusantara yang valid dan sesuai dengan kaidah akuntansi. Dokumen finansial yang diselesaikan meliputi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk menginformasikan keseimbangan nilai aset berbanding utang jangka pendek, Laporan Aktivitas guna mengetahui akumulasi surplus atau defisit pengelolaan yayasan, serta Laporan Arus Kas dengan metode langsung (*direct method*) yang membagi aliran kas ke dalam aktivitas operasional, investasi sarana prasarana kesehatan, dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas sosialisasi dan visualisasi dari program pendampingan tatap muka ini didokumentasikan untuk memberikan gambaran implementasi di lapangan, sebagaimana disajikan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Edukasi Literasi Financial Technology (Fintech) dan Penyusunan Laporan SAK.

Keberhasilan transfer pengetahuan yang dilakukan oleh dosen pengabdian diukur secara objektif melalui komparasi performa nilai tes kemampuan staf pemegang buku keuangan mitra. Evaluasi dilakukan secara berimbang sebelum dan sesudah program diintervensi, dengan hasil tabulasi nilai yang disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Contoh keterangan tabel distribusi peningkatan capaian kompetensi finansial staf mitra

Indikator Kompetensi Penilaian Teknis	Nilai Pre-Test (%)	Nilai Post-Test (%)	Kenaikan Mutu (%)
Pemahaman Regulasi Akuntansi Entitas Nonlaba	45%	80%	+35%
Akurasi Penjurnalan Penyesuaian & Amortisasi Aset Tetap	50%	85%	+35%
Keterampilan Konstruksi Lembar Kerja Akuntansi	60%	90%	+30%
Rata-rata Akumulasi Capaian	51,6%	85,0%	+33,4%

Berdasarkan data kuantitatif pada Tabel 1, terlihat lompatan pemahaman teknis akuntansi staf keuangan mitra yang sangat signifikan, di mana nilai rata-rata awal sebesar 51,6% (kategori lemah) meningkat tajam menjadi 85,0% (kategori sangat baik). Staf keuangan STIKES Nusantera saat ini telah mandiri melakukan proses penutupan buku bulanan, menghitung depresiasi nilai pakai alat medis laboratorium secara akurat, serta mampu mengeliminasi selisih saldo harian.

Dalam menghitung rasio indeks efektivitas penyerapan kompetensi kerja, digunakan rumus perhitungan matematis linier sederhana. Hubungan matematis untuk variabel efisiensi peningkatan mutu ini dirumuskan sebagai berikut:

$$I_k = N_{post} - N_{pre} \quad (1)$$

Di mana I_k melambangkan indeks kenaikan kompetensi finansial, N_{post} merupakan representasi dari persentase capaian akhir nilai *post-test*, dan N_{pre} mendefinisikan nilai *pre-test* awal staf keuangan mitra.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Adriana Lopo, S.E., M.Ak., dosen Akademi Keuangan dan Perbankan (AKUB) Effata Kupang pada institusi mitra STIKES Nusantera telah terlaksana dengan sukses dan mencapai seluruh target sasaran mutu. Hasil riil pengabdian ini dibuktikan dengan tersusunnya paket draf Laporan Keuangan institusi yang akuntabel sesuai dengan kaidah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) organisasi nonlaba serta adanya peningkatan pemahaman teknis pembukuan staf operasional mitra hingga mencapai rata-rata 85,0%. Ketersediaan dokumen finansial ini memperkuat kesiapan administratif STIKES Nusantera dalam menghadapi audit eksternal formal serta pemenuhan instrumen borang akreditasi tinggi. Rencana pengembangan ke depan diarahkan pada implementasi sistem digitalisasi berbasis aplikasi akuntansi sekolah/perguruan tinggi secara online.



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Akademi Keuangan dan Perbankan (AKUB) Effata Kupang serta Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) AKUB Effata Kupang yang telah memberikan dukungan administratif dan fasilitas kelembagaan. Apresiasi yang tinggi juga didedikasikan kepada pimpinan, serta seluruh jajaran staf biro keuangan STIKES Nusantara yang telah bekerja sama secara kooperatif dan interaktif selama seluruh tahapan pelaksanaan program pendampingan akuntansi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Boundless. (2016). Politics. Boundless Sociology. May 26. Accessed Juny 2016, 01. <https://www.boundless.com/sociology/textbooks/boundless-sociology-textbook/stratification-inequality-and-social-class-in-the-u-s-9/the-impacts-of-social-class-77/politics-460-4972/>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Penyesuaian Organisasi Nonlaba*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lopo, A. (2024). Analisis Tata Kelola Akuntabilitas Keuangan Lembaga Pendidikan Swasta Nirlaba di Kota Kupang. *Jurnal Riset Akuntansi Effata*, 2(1), 45-58.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M.. (1992). *Qualitative data analysis*. UI Press.
- Samovar, L. A., Richard, J., Bond, J., & Carolyn, S. R. (2013). *Communication between cultures: Eighth edition*. Cengage Learning.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Würtz, E. (2005). Intercultural communication on websites: A cross-cultural analysis of websites from high-context cultures and low-context cultures. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 11 (2), 274–299, DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.1.2.153-165>.